DPLK Allianz Indonesia

DPLK SYARIAH FUND

Mei 2020

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
DPLK Syariah Fund	1,69%	0,25%	2,80%	10,76%	22,93%	2,43%	250,12%

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang dengan menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen syariah jangka pendek (seperti deposito syariah, atau SWBI) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi syariah dan/atau reksadana pendapatan tetap syariah).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		10,76%
Bulan Tertinggi	Des-03	3,16%
Bulan Terendah	Sep-05	-6,17%

Rincian Portofolio

Obligasi Negara	82,18%
Obligasi BUMN	1,18%
Kas/Deposito Syariah	16,64%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 86,05
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	31 Mei 2003
Mata Uang	Indonesian Rupiah
Metode Valuasi	Harian
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	245.758.443,3934

Harga per Unit	
(Per 29 Mei 2020)	IDR 350,1225

Dikelola oleh DPLK Allianz Indonesia

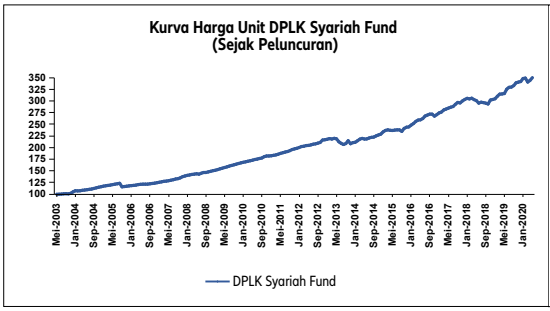

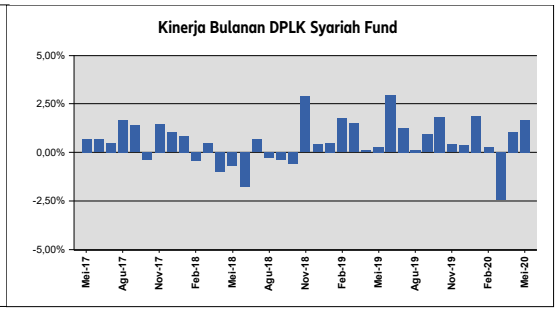

Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi di bulan Mei 2020 pada level bulanan +0.07% (dibandingkan konsensus inflasi +0.10%, +0.08% di bulan April 2020). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.19% (dibandingkan konsensus +2.20%, +2.67% di bulan April 2020). Inflasi inti berada di level tahunan +2.65% (dibandingkan konsensus +2.80%, +2.85% di bulan April 2020). Inflasi pada bulan Mei 2020 yang merupakan inflasi terendah untuk musim perayaan (Ramadhan dan Idul Fitri) sejak tahun 1998 yang mana harga makanan biasanya meningkat dan dapat membuat inflasi menjadi tinggi, tetapi untuk tahun ini, terdapat deflasi pada kelompok makanan bergejolak (penurunan harga bawang dan telur ayam). Pada pertemuan Dewan Gubernur 18-19 May 2020, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 4.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 3.75% dan 5.25%, secara berturut. Kebijakan ini untuk mendukung stabilitas rupiah, walaupun Bank Indonesia menilai masih ada ruang untuk penurunan suku bunga acuan. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +2.79% menjadi 14,733 di akhir bulan Mei 2020 dibandingkan bulan sebelumnya 15,157. Neraca perdagangan April 2020 mencatat defisit sebesar -345juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +743juta dolar AS. Deficit perdagangan ini dikarenakan oleh naiknya import non-minyak dan gas yang mana kenaikan terjadi pada impor mesin elektrik (persediaan peralatan medis). Sementara jumlah ekspor menurun dikarenakan oleh penurunan jumlah ekspor batu bara yang disebabkan oleh lemahnya harga komoditas. Neraca dagangan non minyak dan gas pada bulan April 2020 mencatat deficit sebesar -100.7juta dolar, sedangkan bulan sebelumnya mencatat surplus sebesar +1,676juta dolar. Sementara itu, neraca dagang minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -243 juta dolar pada bulan April 2020, lebih rendah dari deficit di bulan Maret 2020 sebesar -932.6juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar USD 130.5miliar pada akhir Mei 2020, lebih tinggi dibandingkan dengan USD127.9miliar pada akhir April 2020. Kenaikan cadangan devisa ini disebabkan oleh penarikan hutang luar negeri pemerintah dan juga penempatan valas oleh bank-bank di Bank Indonesia.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah menurun disepanjang kurva bersamaan dengan masuknya arus investor asing dan juga penguatan Rupiah. Pasar bullish di bulan Mei yang disebabkan oleh meningkatnya optimisme untuk bisnis di seluruh dunia di mana banyak Negara memulai untuk membuka Negara mereka kembali setelah melakukan lockdown sejak beberapa bulan yang lalu. Walaupun, masih terdapat volitilitas yang disebabkan oleh meningkatnya kembali tensi antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Investor asing kembali masuk ke pasar Indonesia untuk melakukan reinvestasi untuk kupon yang dibayarkan Pemerintah kepada investor asing. Pihak asing meningkatkan kepemilikan mereka sebesar +7.07trilliun Rupiah di bulan Mei 2020 (bulanan +0.77%), yakni dari IDR924.76triliun per 30 April 2020 ke IDR931.83triliun per 29 May 2020, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 30.54% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (31.77% di bulan sebelumnya). Yield di bulan Mei 2020 untuk 5 tahun menurun -44bps menjadi +6.83% (+7.27% pada April 2020), 10 tahun menurun -53bps menjadi +7.35% (+7.88% pada April 2020), 15 tahun turun -28bps menjadi +7.83% (+8.11% pada April 2020), dan 20 tahun turun -28bps menjadi +7.79% (+8.07% pada April 2020).

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:
DPLK Syariah Fund adalah produk dana pensiun yang ditawarkan oleh DPLK Allianz Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Allianz